

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif terhadap IHSG, ketika tingkat suku bunga naik maka harga saham akan turun dan sebaliknya. Sesuai apa yang telah diuraikan sebelumnya terjadi peristiwa yang tidak normal yakni menurunnya suku bunga *BI Rate* yang menyebabkan harga saham juga turun dan sebaliknya. Dari permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa, naik atau turunnya harga saham bukanlah tergantung pada suku bunga saja, namun ada faktor - faktor lain seperti inflasi, nilai tukar mata uang asing dan terutama krisis ekonomi yang terjadi pada tahun tersebut. Disamping itu perilaku investor yang mungkin lebih suka dengan resiko juga akan mempengaruhi dampak pengaruh suku bunga terhadap harga saham.
2. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_A diterima artinya ada pengaruh antara *BI Rate*

terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dari 100% terdapat hubungan variabel *BI Rate* dengan Indeks Harga Saham Gabungan ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,687 atau sebesar 68,7%. Sesuai pedoman interpretasi hubungan antara kedua variabel adalah kuat.

3. Hasil penelitian ini memperkuat dari landasan teori mengenai tingkat suku bunga yang telah diuraikan di bab II. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa suku bunga dan harga saham berpengaruh negatif. Sedangkan pengaruh yang tidak konsisten adalah peristiwa yang tidak normal yang diakibatkan oleh faktor - faktor lain penyebab naik atau turunnya harga saham yang tidak ada dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yakni :

1. Bagi investor yang melakukan investasi khususnya di Indonesia sebaiknya memperhatikan tingkat suku bunga Bank Indonesia sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Hal tersebut telah terbukti berpengaruh negatif terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di BEI, sehingga dapat digunakan sebagai bagian dari pertimbangan untuk memprediksi IHSG dan kemudian dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi. Investor juga sebaiknya

menggunakan informasi - informasi lainnya yang dapat digunakan untuk referensi dalam pengambilan keputusan berinvestasi karena tentu banyak faktor lain yang mempengaruhi pergerakan indeks harga saham selain *BI Rate* yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel sebagai faktor yang mempengaruhi IHSG sementara faktor - faktor yang mempengaruhi IHSG tentunya lebih banyak selain yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan kombinasi dengan variabel - variabel independen lain yang lebih banyak, seperti inflasi, kurs mata uang asing, harga minyak dunia, harga emas dunia, dan lain sebagainya. Sisanya sebesar 31,3% adalah variabel - variabel independen tersebut yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Periode pengamatan yakni hanya delapan tahun (2005 - 2012). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengambil periode yang lebih lama sehingga hasil penelitian menjadi lebih kuat dalam mencerminkan keadaan yang sebenarnya terkait faktor - faktor yang mempengaruhi IHSG.